

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Winong Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali sudah sesuai dengan tahapan-tahapannya:
 - a. Perencanaan di Desa Winong dikatakan sudah cukup siap karena partisipasi masyarakat di desa Winong cenderung baik dalam forum Musrenbangdes. Pemerintah desa Winong juga sudah menggunakan aplikasi SIMDA untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa walaupun pemerintah desa Winong sudah membuat APBDesa sebagai rencana keuangan desa yang dibuat berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan APBDesa tersebut sudah disampaikan kepada Bupati .
 - b. Pelaksanaan di Desa Winong dikatakan sudah siap karena dalam tahap pelaksanaan pemerintah desa Winong sudah melaksanakan program yang tercantum dalam APBDesa seperti proyek pembangunan jalan desa, tempat ibadah, sarana dan prasarana serta sudah melengkapi program tersebut dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Pelaksanaan ini dipimpin langsung oleh Kasi Pembangunan sebagai ketua dan dibantu masyarakat desa Winong dalam berbagai proyek pembangunan.
 - c. Penatausahaan di Desa Winong dikatakan sudah siap karena perangkat desa Winong sudah melakukan kegiatan penatausahaan seperti adanya

pencatatan penerimaan dan pengeluaran dengan buku kas umum, buku kas pembantu pajak maupun buku bank.

- d. Pelaporan dan Pertanggungjawaban belum sepenuhnya siap karena perangkat Winong membuat dua buah laporan realisasi pelaksanaan APBDesa untuk diberikan kepada Bupati dengan nilai nominal sesuai dengan APBDesa dan sesuai nilai sebenarnya untuk diberikan kepada BPD. Dalam hal pelaporan dan pertanggungjawaban masyarakat diberikan fasilitas papan pengumuman atau media sejenisnya untuk mengetahui alokasi dana desa dipergunakan untuk apa saja. Masyarakat mengetahui hasil tersebut melalui BPD yang akan menyampaikan kepada masyarakat.

2. Kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan anggaran pendapatan dan belanja desa yang transparan dan akuntabel.

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang digunakan di desa Winong berbasis akrual. Pemahaman akuntansi yang memadai akan memudahkan bagi pegawai keuangan dalam menerapkan sistem akuntansi akrual.

Kinerja Pemerintah Desa Winong termasuk cukup baik. Hal ini terlihat dari pemerintah desa yang sudah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Aparatur desa menginformasi secara terbuka dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang berisi kebijakan, rencana dan pelaksanaan serta hasil. Kepala desa dibantu oleh sekretaris desa, kepala seksi, dan bendahara dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa.

Sekretaris desa memiliki tugas sebagai koordinator pelaksana teknis dalam pengelolaan keuangan desa, kepala seksi sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan bidangnya yang ditugaskannya, sedangkan bendahara merupakan staf bagian urusan keuangan. Pemdes dan bertanggungjawab penuh terhadap tugas dan wewenang yang ada. Sehingga untuk mencapai sebuah kinerja desa yang baik ini sangat sulit tanpa dorongan akuntabilitas pimpinan yang baik.

Namun masih terdapat kendala dalam SDM, terlihat dari bendahara yang sudah berumur sehingga masih kurang dalam mengaplikasikan komputer untuk menginput pengelolaan keuangan ke komputer.

3. Kendala yang ada adalah karena masih adanya kekurangan dalam pengoperasian komputer untuk menunjang pembuatan pelaporan. Untuk itu perlu ditingkatkan SDM perangkat desa sehingga mampu menunjang dalam pembuatan laporan keuangan. Selain itu, warga juga masih mengalami keterlambatan pembayaran dikarenakan panen yang kurang bagus, dalam hal ini pemerintah desa memberikan pembayaran dengan sistem tempo.

B. Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan kesimpulan yakni:

1. Perlu ditingkatkan SDM pemerintah desa sehingga dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
2. Pemerintah desa sebaiknya menerapkan asas transparansi dengan lebih mudah seperti penggunaan sistem online sehingga dapat diakses oleh siapapun warga.